

Bekerja dengan Investor Agribisnis di Timor-Leste:

Pedoman untuk Anggota Masyarakat



KAMAR DAGANG DAN INDUSTRI TIMOR-LESTE





Kerjasama Agribisnis dan Anda

Selebaran ini menyajikan beberapa point yang perlu diperhatikan jika anda ingin bekerjasama dengan seorang investor agribisnis.

Apa itu agribisnis?

Agribisnis mengacu pada penanaman, pemrosesan, penyimpanan, dan distribusi produk pertanian untuk dijual, baik secara domestik maupun internasional. Untuk meningkatkan tingkat produksi dan kualitas panen untuk manfaat keuangan, biasanya agribisnis melibatkan pengenalan bantuan teknik dan pendekatan manajemen yang tepat.

Kerjasama Agribisnis dapat dilakukan melalui banyak cara. Kerjasama umumnya melibatkan seorang investor yang berpengalaman dengan akses ke pasar, keuangan, dan teknologi (seperti pupuk, sistem-sistem penanaman dan varietas tanaman yang lebih baik) bekerja dengan anggota masyarakat petani yang mempunyai akses terhadap lahan yang cocok.

Seorang investor agribisnis bisa berupa sebuah usaha kecil lokal atau satu perusahaan besar internasional. Ia dapat mengembangkan sebuah proyek baru yang memerlukan lahan berhektar-hektar untuk suatu tanaman baru, atau bekerja dengan banyak petani untuk merehabilitasi dan memasarkan produksi yang ada. Seorang investor agribisnis bisa juga berbentuk sebuah koperasi yang sudah berdiri atau baru saja didirikan.

Kebanyakan transaksi agribisnis di Timor-Leste hanya melibatkan penjualan hasil produksi. Tetapi beberapa investor memberi kontribusi terhadap intensifikasi pertanian. Bekerjasama dengan seorang investor dapat membantu petani mempelajari teknologi baru dan mengakses material baru, varietas tanaman dan pasar. Kerjasama dapat meningkatkan pendapatan keuangan anda, tetapi bisa juga membawa resiko-resiko baru. Resiko-resiko itu harus dikelola dengan baik.

1. Ketika Anda melakukan negosiasi untuk bekerja dengan seorang investor

Investor agribisnis berbeda dengan pegawai pemerintah dan NGO. Tujuan investor agribisnis adalah memperoleh keuntungan. Tujuan sebuah kerjasama agribisnis yang baik antara para anggota masyarakat dan para investor adalah supaya kedua pihak sama-sama mendapatkan keuntungan (sama-sama untung). Sifat kerjasama agribisnis dapat dilakukan melalui berbagai bentuk sesuai kontribusi yang diberikan oleh masing-masing pihak yang berbeda. Hal yang paling penting adalah supaya semua orang mengerti apa yang sudah disepakati bersama.

Jika anda membuat sebuah kesepakatan kerjasama dengan seorang investor berarti bahwa anda harus bekerja sesuai kesepakatan tersebut. Contohnya, anda telah setuju dengan harga jual sebelum mulai menanam, dan juga sebagai ganti atas bantuan pertanian yang diberikan oleh investor seperti pupuk, dan bantuan lain. Kerjasama agribisnis berarti bahwa masing-masing pihak diharuskan menyediakan bantuan yang telah disepakati bersama, dan bergantung satu sama lain.

2. Cari tahu tentang Investor Agribisnis Anda sebelum Melakukan Kerjasama

Pastikan investor mempunyai pengetahuan teknik dan pengalaman yang dibutuhkan agar proyek tersebut bisa sukses. Coba untuk menghadiri pertemuan masyarakat di mana investor mengajukan rencana-rencananya dan anda bisa mengajukan pertanyaan.

3. Siapa yang akan Berbicara kepada Investor tentang Suatu Kesepakatan?

Semua orang yang akan dilibatkan dalam proyek agribisnis tersebut harus ikut serta dalam proses negosiasi dan konsultasi. Ini berarti bahwa kaum perempuan juga harus dilibatkan sama seperti laki-laki.

Perlu setuju mengenai siapa saja didalam masyarakat yang akan berpartisipasi dalam proyek tersebut dan kontribusi apa yang akan mereka berikan. Harus sepakati dulu dengan masyarakat anda tentang bagaimana keuntungan akan didistribusi. Agar suatu kerjasama agribisnis bisa terus berlanjut, penting sekali semua yang bekerja - perempuan dan laki-laki - harus dibayar. Pastikan anda berdiskusi secara detail dengan masyarakat anda.



4. Memahami Pengaturan Perdagangan

Pastikan anda memahami tentang pengaturan perdagangan dan anda akan mendapat keuntungan dari pengaturan tersebut. Perlu dipastikan pengaturan perdagangan ditulis di dalam sebuah kontrak dengan menggunakan bahasa yang anda mengerti. Pastikan anda mendapatkan satu salinan kontrak itu. Semua orang yang partisipasi dalam proyek, baik perempuan maupun laki-laki harus memahami dan menandatangani kontrak tersebut.



5. Belajar Apa yang akan Dilakukan dan Komunikasi dengan Investor tersebut.

Pastikan investor setuju untuk melatih anda tentang bagaimana cara melakukan pekerjaan dengan baik. Investor harus selalu bersedia untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan anda dan membahas isu-isu yang muncul secara rutin. Semua pekerja - baik perempuan dan laki-laki - harus mendapat kesempatan untuk dilatih dan berkomunikasi langsung dengan investor atau perwakilan investor.

6. Tanah Siapa yang akan Digunakan untuk Proyek tersebut?

Tanah siapa yang akan digunakan untuk proyek tersebut? Pastikan anda dikonsultadi apabila anda adalah pemilik atau pemakai tanah, apakah itu tanah masyarakat, tanah milik keluarga atau tanah milik pribadi anda. Pastikan anda mengetahui apabila proyek itu akan mengganggu lahan yang sedang dipakai untuk berkebun atau panen makanan dari hutan, material hutan atau obat-obatan. Terakhir, selidiki dengan baik bahwa anda sudah mengerti pengaturan perdagangan untuk penggunaan tanah .



7. Manajemen Resiko atau Kenapa Saya tidak Menaruh Semua Telur-telur Saya di dalam Satu Keranjang

Pastikan bahwa investor telah menyelesaikan percontohan pertanian secara lengkap untuk membuktikan keefektifan metode pertanian yang baru. Jika metode-metode pertanian itu belum diujicoba di lokasi anda, bisa ada resiko gagal panen dan beresiko terhadap mata pencaharian anda.

Apabila anda terlibat dalam suatu kerjasama agribisnis, pastikan anda hati-hati jika proyek tersebut gagal. Artinya anda harus tetap menanam tanaman pangan anda, agar keluarga anda masih mempunyai makanan jika proyek agribisnis tersebut gagal.

8. Apa yang Terjadi Jika Saya tidak Setuju dengan Investor ?

Ketika anda membuat sebuah kesepakatan dengan seorang investor, pikirkan apa yang akan anda lakukan jika terjadi perselisihan antara anda dan investor tersebut. Sebaiknya pendekatan umum penyelesaian sengketa disetujui dulu dan disebutkan juga di dalam kontrak. Namun harus ingat bahwa, hal yang paling penting untuk menyukseskan suatu kerjasama adalah melalui komunikasi yang baik antara anda dan investor tersebut.

9. Bagaimana Anda Mengelola Keuntungan dari Sebuah Kerjasama agribisnis?

Pendapatan keuangan yang meningkat melalui kemitraan agribisnis dapat digunakan untuk menopang pendapatan keluarga, membuka usaha baru, biaya kesehatan dan pendidikan. Tetapi, mengalirnya uang dapat pula membawa tantangan, termasuk pertentangan bagaimana uang tersebut didistribusi. Merupakan ide yang baik bagi anda dan keluarga untuk mempertimbangkan bagaimana sumber pendapatan yang baru dapat digunakan sebaik-baiknya untuk menopang kebutuhan seluruh keluarga.



Brosur ini disiapkan oleh Kamar Dagang dan Industri Timor-Leste bekerjasama dengan program Keadilan untuk Orang Miskin (J4P) dari Bank Dunia.

Untuk memperoleh salinan lengkap Pedoman untuk Anggota Masyarakat atau Pedoman untuk Investor Agribisnis silahkan menghubungi:

Kamar Dagang dan Industri Timor-Leste (CCITL)
Avenida Mártires da Patria, Colmera, Dili, Telp. +670 7983007- Email: ccitloffice@gmail.com –
Website: www.ccitl.org.tl

Korporasi Keuangan Internasional /The International Finance Corporation (IFC)
Kantor Bank Dunia, Avenida dos Direitos Humanos Lecidere,
Dili, Timor-Leste



2011